

LAPORAN KEGIATAN
Seminar dan Pelantikan Bersama Pengurus
SEMA, DEMA, dan HMP dilingkungan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

“Aktualisasi Potensi Profesionalisme Mahasiswa untuk Revolusi FEBI
yang Lebih Berkualitas“



SENAT MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019

Laporan Kegiatan

Seminar Dan Pelantikan Bersama Pengurus SEMA, DEMA dan HMP Di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

I. LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya, mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa untuk bisa mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan sosial dan kemampuan religiusnya. Organisasi kemahasiswaan yang dibentuk oleh mahasiswa merupakan miniature state atau student government yang melaksanakan tugas dan fungsi seperti sebuah negara. Konsekuensi dari organisasi kemahasiswaan sebagai student government ialah segala aktivitasnya merupakan aktivitas politik. Hal ini diungkapkan oleh Sitepu (2012, hlm. 10) yang menyatakan bahwa politik adalah segala hal yang terkait dengan “penyelenggaraan negara dan pemerintahan”. Jadi bisa dikatakan bahwa dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan maka seorang mahasiswa sedang belajar berpolitik

Berhimpun ke dalam organisasi kemahasiswaan merupakan hak bagi setiap mahasiswa. Seperti diatur di dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 ayat 1 sampai 3 yang menyatakan bahwa :

- 1) Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan.
- 2) Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk:
 - a. mewadahi kegiatan Mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi Mahasiswa;
 - b. mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
 - c. memenuhi kepentingan dan kesejahteraan Mahasiswa; dan
 - d. mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

3) Organisasi kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi intra Perguruan Tinggi.

Lembaga mahasiswa adalah sebuah wadah pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan, dari mulai yang bersifat akademik maupun nonakademik. Tujuan dari lembaga mahasiswa didirikan yakni untuk membuat suatu lembaga pemerintahan internal kampus dengan tujuan membantu pencapaian visi suatu universitas. Tidak hanya itu, lembaga mahasiswa juga bertujuan untuk menanamkan budaya kritis dan kepekaan sosial kepada setiap mahasiswa terhadap internal universitas dalam hal mengkritisi setiap kebijakan rektorat beserta jajarannya maupun persoalan terhadap pemerintahan negara.

Di sekolah-sekolah tinggi, institut, dan universitas di Indonesia, lembaga mahasiswa adalah suatu wadah yang gampang dan mudah untuk dijumpai, dan akan terasa aneh ketika suatu universitas tidak mempunyai suatu lembaga mahasiswa. Lembaga mahasiswa (intra kampus) di Indonesia sangat beragam, mulai dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai badan eksekutif dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) sebagai badan legislatif ditingkat universitas maupun fakultas, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat universitas sebagai lembaga yang bergerak untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang keagamaan, kesenian, olahraga dan, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ/HIMA) di setiap program studi atau tingkat jurusan. Mengenai nama-nama lembaga mahasiswa di Indonesia juga sangat beragam dan berbeda-beda di setiap kampus.

Dari tujuan didirikannya lembaga mahasiswa di setiap universitas, institut, maupun di sekolah-sekolah tinggi di seluruh Indonesia adalah untuk membantu para mahasiswa mengembangkan diri di bidang akademik maupun non-akademik. Akan tetapi fenomena yang terjadi belakangan ini di kebanyakan kampus-kampus yang ada, lembaga mahasiswa justru keluar dari jalur atau visi kelembagaannya itu sendiri.

Lembaga mahasiswa yang seharusnya menyajikan kegiatan-kegiatan yang progresif kepada mahasiswa, justru saat ini hanya membuat event-event yang hanya bersifat kesenangan (hura-hura) di kalangan mahasiswa itu sendiri. Seperti menyajikan event-event musik, lomba-lomba olahraga bahkan sampai ada lomba game online,

mirisnya tidak sedikit mahasiswa yang justru menggemari event yang disajikan tersebut.

Lembaga mahasiswa adalah suatu sarana terbaik untuk pembelajaran organisasi dan kepemimpinan di lingkungan internal kampus sekaligus untuk menciptakan rantai intelektual, budaya kritis terhadap segala sesuatu dan kepekaan sosial mahasiswa itu sendiri. Sudah seharusnya lembaga mahasiswa menjadi lembaga yang mandiri dan revolusioner serta menjadi libido di setiap pergerakan mahasiswa. Jangan menjadi lembaga mahasiswa bermental event organizer dan pengemis yang selalu bergantung pada birokrasi kampus apalagi korporat kapitalis yang selalu menindas rakyat kecil.

Kegiatan pelantikan pengurus SEMA, DEMA dan HMP di lingkungan FEBI diawali oleh seminar yang berjudul “Peran FEBI terhadap pemberdayaan masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Seminar tersebut penting diadakan untuk menjadi bekal bagi pengurus ormawa (organisasi mahasiswa) di lingkungan FEBI perlu berpartisipasi dan turut bertanggung jawab terhadap pemberian pemahaman tentang konsep dan praktek ekonomi syariah meliputi lembaga keuangan bank dan non bank, termasuk didalam pengelolaan koperasi desa yang berbasis syariah.

II. TUJUAN KEGIATAN

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan organisasi internal kampus.
2. Memberikan pemahaman dan ilmu bagaimana mamfaat manjadi seorang yang berorganisasi dalam lingkup kampus.

III. PESERTA

Peserta merupakan mahasiswa FEBI yang tergabung dalam kepengurusan SEMA, DEMA dan HMP serta undangan dari SEMA-U, DEMA-U dan ketua ormawa se lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah peserta adalah 600 orang.

IV. NAMA KEGIATAN

Nama kegiatan ini adalah “Seminar dan Pelantikan Bersama Pengurus SEMA, DEMA, dan HMP di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

V. TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah “Aktualisasi Potensi Profesionalisme Mahasiswa untuk Revolusi FEBI yang Lebih Berkualitas”

VI. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan seminar ini akan diisi oleh dua orang narasumber, pada tahap awal adalah penyampaian materi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Setelah seminar dilanjutkan dengan pelantikan pengurus SEMA, DEMA dan HMP.

VII. WAKTU DAN TEMPAT

- Tanggal Pelaksanaan : 15 Januari 2019
- Waktu : 09.00 s/d selesai
- Tempat Pelaksanaan : Auditorium Ali Hasymi UIN Ar-Raniry

VIII. NARASUMBER

1. Dr.Zaki Fuad M.ag
2. Israk Ahmad Syah,B.ec,M.ec,M.sc

IX. PENUTUP

Demikianlah Laporan Kegiatan ini dibuat untuk menjadi panduan pelaksanaan seminar dan pelantikan pengurus SEMA, DEMA, dan HMP di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Januari 2019
Ketua Panitia,

Ryan Fadli

Foto Kegiatan

















